



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201856209, 28 November 2018

Pencipta

Nama : (1) Dr. Rr. Eko Susetyarini, M.Si (2) Kuncahyono, S.Pd., M.Pd
(3) Rahmita Rizky Fitriarsi
Alamat : Perum Muara Sarana Indah F-15 RT.001 RW.005 Kelurahan
Mulyoagung, Kecamatan Dau, Malang, Jawa Timur, 65151
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Alamat : Jalan Raya Tlogomas No. 246, Malang, Jawa Timur, 65144
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Buku Panduan/Petunjuk
Judul Ciptaan : Media Pembelajaran Interaktif "TAKBULTA" Kotak Timbul
Bercerita
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 27 September 2018, di Jombang
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000126304

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

BUKU PANDUAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF "TAKBULTA"

(Kotak Timbul Bercerita)



Sumber <http://Google.com/Images/Mejakaita.com>

Pengembang Media :

Dr. Rr. Eko Susetyorini, M.Si
Kuncahyono, M. Pd
Rahmita Rizky Fitriarsi

MEDIA INTERAKTIF TAKBULTA (KOTAK TIMBUL BERCERITA)

Pengembang : Dr. Rr. Eko Susetyorini, M.Si
: Kuncahyono, M. Pd
: Rahmita Rizky Fitriasaki

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Media Interaktif Tabulta.....	ii
Daftar isi	iii
Tujuan Media	1
Karakteristik Sasaran	2
Spesifikasi Produk	2
Petunjuk Penggunaan Media Interaktif Takbulta	4
Prosedur Pemeliharaan & Perawatan Media Interaktif Takbulta.....	5
Materi (Konten).....	6
Daftar Pustaka.....	11



Deskripsi Media Takbulta

Media pembelajaran merupakan suatu alat peraga yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar untuk mempermudah penyampaian materi dan mempermudah peserta didik dalam menerima materi atau informasi. Media interaktif Takbulta adalah suatu alat peraga seperti bangun ruang balok berbentuk tiga dimensi berukuran 40x80 cm, yang menjelaskan tentang materi hubungan berbagai sumber daya alam dengan lingkungan sekitar yang dilengkapi dengan suara (audio) sehingga melatih peserta didik untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya melalui media tersebut. Media Takbulta ini berfungsi untuk membantu proses belajar siswa secara aktif. Media ini sangat cocok digunakan untuk siswa sekolah dasar terutama pada siswa kelas IV.



Karakteristik Sasaran

Jenjang	: Sekolah Dasar
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Jumlah Siswa	: Minimal 35 siswa
Jenis Kelamin	: Laki & Perempuan

Spesifikasi Produk

Materi pokok	: Lingkungan alam sekitar, membuat peta pikiran, sumber energi air dan listrik, wawancara
Format media	: media konkret

Adapun spesifikasi produk dari media pembelajaran Takbulta terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi tampilan

- Bentuk media ini terkesan seperti bentuk bangun ruang balok yang memiliki alas berbentuk persegi panjang dan tampak depan bisa terlihat dari luar karena hanya ditutup dengan bahan yang transparan.
- Ukuran media ini kurang lebih seperti ukuran 40x80 cm.
- Bagian dalamnya didesain sesuai dengan materi yang akan disampaikan yaitu tentang kekayaan sumber daya alam, khususnya pada hubungan sumber energi air dan listrik, dan juga lingkungan yang ada disekitarnya.
- Memiliki warna yang disesuaikan dengan materi yang ada, contohnya ada bukit berwarna hijau, gunung berwarna biru, bangunan perkotaan berwarna putih dan sebagainya.



- Media ini juga dilengkapi dengan audio (suara cerita)
- Bahan yang digunakan untuk pembuatan media pembelajaran Takbulta ini adalah dari kayu yang tidak terlalu tebal agar siswa tidak terlalu berat dalam menggunakannya. Selain itu juga dilengkapi dengan kertas karton, kertas manila berwarna, dan bahan-bahan untuk pembentuk animasi lingkungan lainnya.

2. Dilihat dari segi konten (isi)

Merupakan suatu media pembelajaran yang bisa digunakan oleh siapapun, tidak hanya digunakan oleh guru dalam pembelajaran saja, tetapi juga bisa digunakan oleh masyarakat luas dari kalangan manapun dan khususnya orang tua yang membantu anak dalam proses pembelajaran di rumah. Media pembelajaran ini berisi materi tentang pembelajaran tematik, khususnya pada Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1 pembelajaran 1 mata pelajaran IPA, IPS dan Bahasa Indonesia.

Cara penggunaannya, pada media pembelajaran Takbulta ini disediakan sebuah tombol untuk mendengarkan audionya. Ada sebuah pengait dan penyangga juga untuk membuka kotak medianya. Sehingga media bisa terbuka lebih luas dan jelas dilihat oleh siswa.



PETUNJUK PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF TAKBULTA

KEGIATAN GURU

1. Mempersiapkan diri untuk menguasai materi yang akan diajarkan
2. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan mengajar
3. Menyajikan dan mengarahkan siswa
4. Membimbing dan mengawasi siswa dalam kegiatan belajar
5. Buku panduan media Takbulta penggunaanya sama seperti buku lainnya
6. Memastikan tidak ada kerusakan dalam media ini

KEGIATAN SISWA

1. Siswa membaca materi sebelum menggunakan media
2. Siswa menyebutkan 3 sumber energi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari pada buku masing-masing
3. Siswa menyebutkan 2 hubungan antara air dan listrik sebagai sumber energi pada buku masing-masing
4. Siswa di bagi menjadi 4-5 kelompok untuk menggunakan media takbulta
5. Siswa mengaplikasikan atau menyusun rumah dan gedung sesuai dengan tempatnya
6. Siswa mengaplikasikan energi listrik dengan menyalakan tombol on/off yang ada pada kincir dan baterai untuk menyalakan lampu
7. Siswa membuat peta pikiran tentang keterkaitan antara sumber energi air dan energi listrik bersama kelompoknya masing-masing pada lembar kerja siswa yang telah disediakan
8. Siswa mencatat 2 poin-poin penting tentang hubungan manusia dengan lingkungan alam.
9. Siswa menyebutkan 3 manfaat lingkungan bagi kehidupan manusia pada buku siswa masing-masing.
10. Siswa membuat peta pikiran tentang hubungan manusia dengan lingkungan pada lembar kerja siswa yang telah disediakan.
11. Siswa mengaplikasikan media dengan cara mempraktikkan wawancara di depan kelas.
12. Jika ada kesulitan dalam penggunaan media Takbulta segera tanyakan kepada guru



PROSEDUR PEMELIHARAAN & PERAWATAN MEDIA

PEMELIHARAAN

Media Interaktif Takbulta ini merupakan media konkret. Media ini terbuat dari kayu dan berbentuk kotak ukuran 80x40x30 cm. Untuk pemeliharaan media ini sangat mudah sekali yaitu letakkan ditempat yang aman, yang memiliki ruangan luas dan tutup dengan kain atau kardus yang tidak dipakai supaya tidak mudah kotor dan terkena debu. Hindarkan dari air supaya kayu tetap awet. Jangan dibanting agar kaca tidak pecah. Tutup dengan rapi media setelah digunakan sesuai dengan tempatnya.

PERAWATAN

1. Simpan media di tempat yang aman dan luas.
2. Hindarkan dari cahaya dan tempat yang basah.
3. Bersihkan dan cek setelah digunakan.
4. Buka pinggiran kayu sesuai dengan bentuknya.
5. Tutup kembali pinggiran kayu setelah digunakan.



MATERI (KONTEN)

Sumber Energi

Sumber energi air sebagai pembangkit energi listrik

Energi air adalah energi yang telah dimanfaatkan secara luas di Indonesia yang dalam skala besar telah digunakan sebagai pembangkit listrik. Beberapa perusahaan di bidang pertanian bahkan juga memiliki pembangkit listrik sendiri yang bersumber dari energi air. Selain itu, bendungan sumber air juga dapat bermanfaat untuk pembangkit listrik. Aliran air dari bendungan ini digunakan untuk menggerakkan kincir air yang kemudian membangkitkan energi listrik. Kincir air yang dihubungkan dengan generator untuk menghasilkan listrik, semakin deras aliran airnya maka semakin kencang kincir berputar dan energi listrik yang dihasilkan juga semakin besar.



(sumber : Maryanto, dkk. 2016:1)

Sumber energi air membantu pengairan sawah.

Air yang mengalir pada kebanyakan sungai, bendungan dan waduk banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sumber air ini bisa bermanfaat sebagai membantu pengairan tanaman di sawah, air yang mengalir di sungai dialirkan secara bergantian untuk pengairan sawah para petani seperti pada umumnya. Manfaat sungai untuk pengairan sawah dan lading sangatlah terasa bagi para petani. Mereka tidak harus susah-susah mencari sumber



air untuk mengairi sawah dan ladang mereka. Mereka cukup mengalihkan aliran sungai ke sawah dan lading mereka. Selain menghemat tenaga tentu cara ini juga sangatlah efektif, tidak memerlukan waktu dan tenaga yang banyak. Ditambah lagi, tidak hanya sungai besar yang bisa dipakai sebagai sarana irigasi. Tetapi juga, selokan selokan besar atau saluran air bisa digunakan untuk pengairan sawah dan ladang. Sumber dari selokan atau saluran air tersebut tentunya berasal dari air sungai. Jadi, banyak sekali manfaat air sungai yang tidak kita sadari. Selain manfaat sumber energi yang bisa dirasakan, sebagai masyarakat juga harus mampu menjaga lingkungan sekitarnya. Hal ini adanya hubungan lingkungan dengan kehidupan manusia yang harus dijaga dengan baik.

Hubungan antara manusia dan lingkungan alam dapat dikelompokkan menjadi dua. Pertama hubungan yang membuat manusia harus dapat menyesuaikan diri dengan alam. Kedua adalah hubungan yang membuat manusia dapat memanfaatkan alam sekitarnya. Salah satu cara manusia untuk menyesuaikan diri dengan alam, adalah dengan mempelajari peristiwa alam yang ada dilingkungannya. Para petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan musim hujan agar tanamannya dapat tumbuh dengan baik. Para nelayan memilih waktu untuk berlayar menyesuaikan dengan keadaan cuaca agar terhindar dari bencana dan memperoleh tangkapan ikan yang banyak.



(sumber : Maryanto, dkk. 2016:1)



Manusia juga harus memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Contohnya, untuk menanggulangi akibat kemarau panjang yang menyebabkan menurunnya hasil pertanian, manusia mencoba membuat hujan buatan. Pembuatan hujan buatan ini, tentu dengan menggunakan pengetahuan dan teknologi.

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi kehidupan manusia. Berikut fungsi lingkungan bagi kehidupan:

1. Lingkungan sebagai Tempat Mencari Makan

Nelayan memperoleh nafkah dari laut. Petani memperoleh sumber penghidupan nya dari lahan pertanian. Pengusaha memperoleh sumber penghidupan nafkah dari proses produksi, yaitu mengelola bahan-bahan dari lingkungannya.

2. Lingkungan sebagai Tempat Bekerja

Setiap manusia melakukan berbagai aktivitas untuk mencari nafkah. Berbagai aktivitas tersebut menimbulkan terjalinnya interaksi sosial. Hal ini juga menunjukkan ketergantungan antarmanusia dengan sesamanya. Melalui interaksi sosial manusia mampu mencapai kesejahteraan hidupnya.

3. Lingkungan sebagai Tempat Tinggal

Kalian tentu bisa membayangkan bagaimana jika suasana lingkungan rumah kotor dan penuh dengan sampah yang bau. Tambahan lagi bising, penuh asap pabrik maupun kendaraan, air yang keruh, dan listrik yang padam.

Masyarakat yang bekerja bertanggungjawab dengan lingkungannya masing-masing. Dalam lingkungan tempat mereka bekerja, ada beberapa masyarakat dikota juga yang bekerja sebagai wartawan untuk mewawancarai narasumber dalam menggali berbagai macam informasi.



Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

Bentuk-bentuk wawancara antara lain:

- a. Wawancara berita dilakukan untuk mencari bahan berita.
- b. Wawancara dengan pertanyaan yang disiapkan terlebih dahulu.
- c. Wawancara telepon yaitu wawancara yang dilakukan lewat pesawat telepon.
- d. Wawancara pribadi.
- e. Wawancara dengan banyak orang.
- f. Wawancara dadakan / mendesak.
- g. Wawancara kelompok dimana serombongan wartawan mewawancarai seorang, pejabat, seniman, olahragawan dan sebagainya.

Sukses tidaknya wawancara selain ditentukan oleh sikap wartawan juga ditentukan oleh perilaku, penampilan, dan sikap wartawan. Sikap yang baik biasanya mengundang simpatik dan akan membuat suasana wawancara akan berlangsung akrab alias komunikatif. Wawancara yang komunikatif dan hidup ikut ditentukan oleh penguasaan permasalahan dan informasi seputar materi topik pembicaraan baik oleh nara sumber maupun wartawan.

Ditinjau dari segi pelaksanaannya, wawancara dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

1. Wawancara bebas

Dalam wawancara bebas, pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada responden, namun harus diperhatikan bahwa pertanyaan itu berhubungan dengan data-data yang diinginkan. Jika tidak hati-hati, kadang-kadang arah pertanyaan tidak terkendali.

2. Wawancara terpimpin



Dalam wawancara terpimpin, pewawancara sudah dibekali dengan daftar pertanyaan yang lengkap dan terinci.

3. Wawancara bebas terpimpin

Dalam wawancara bebas terpimpin, pewawancara mengombinasikan wawancara bebas dengan wawancara terpimpin, yang dalam pelaksanaannya pewawancara sudah membawa pedoman tentang apa-apa yang ditanyakan secara garis besar

Langkah-langkah wawancara:

1. Menentukan topik wawancara.
2. Menentukan narasumber/ responden.
3. Menyusun daftar pertanyaan (dengan memperhatikan kelengkapan isi (5W + 1H).
4. Melakukan wawancara dengan bahasa yang santun, baik, dan benar.
5. Mencatat pokok-pokok informasi berdasarkan jawaban narasumber.
6. Menulis laporan hasil wawancara.



DAFTAR PUSTAKA

Maryanto, dkk. 2016. Buku Siswa SD/MI Kelas IV Tema 9 *"Kayanya Negeriku"*
Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan 2016.

Maryanto, dkk. 2016. Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 9 *"Kayanya Negeriku"*
Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan 2016.

Sumber <http://Google.com/Images/Mejakaita.com>

<https://sites.google.com/site/บทที่3การอ่าน.com>



